

# Peran pendidikan karakter dalam membangun identitas nasional di era globalisasi

Zaskia Wafa Evrilita

Program studi Manajemen; Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [zaskiawafaevrilita@gmail.com](mailto:zaskiawafaevrilita@gmail.com)

## Kata Kunci:

Pendidikan Karakter, Identitas Nasional, Era Globalisasi, Nasionalisme, Nilai-Nilai Bangsa.

## Keywords:

Character Building, National Identity, Globalization Era, Nationalism, National Values.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang peran pendidikan karakter dalam membangun identitas nasional di era globalisasi. Serta, tantangan-tantangan yang dihadapi. Era globalisasi dengan kemajuan teknologi dan kemudahan akses informasi yang menghadirkan tantangan terhadap identitas nasional akibat pengaruh budaya asing yang sangat cepat. Pendidikan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan budaya Indonesia untuk menanamkan kesadaran nasionalisme, kebersamaan dalam keberagaman, toleransi, dan kepedulian pada generasi muda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk

mengeksplorasi peran pendidikan karakter dalam membangun identitas nasional di era globalisasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan jurnal-jurnal dan artikel-artikel yang relevan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berperan penting dalam menjaga keseimbangan di era globalisasi, melindungi jati diri bangsa, dan membangun identitas nasional yang kuat. Penelitian ini juga menyarankan adanya kerja sama yang kuat antara sekolah dan masyarakat dalam mengoptimalkan penanaman nilai-nilai kebangsaan melalui pendidikan karakter oleh kegiatan-kegiatan positif yang menumbuhkan semangat nasionalisme.

## ABSTRACT

This research aims to analyze the role of character education in building national identity in the era of globalization. As well as, the challenges faced. The era of globalization with technological advances and easy access to information presents challenges to national identity due to the rapid influence of foreign cultures. Character education based on the values of Pancasila and Indonesian culture to instill awareness of nationalism, togetherness in diversity, tolerance, and care in the younger generation. This research is a qualitative study with a descriptive approach to explore the role of character education in building national identity in the era of globalization. The data collection technique used is by collecting relevant journals and articles. This research shows that character education plays an important role in maintaining balance in the era of globalization, protecting the nation's identity, and building a strong national identity. The research also suggests a strong cooperation between schools and communities in optimizing the cultivation of national values through character education by positive activities that foster the spirit of nationalism.

## Pendahuluan

Pendidikan karakter memiliki berperan penting untuk menghadapi tantangan globalisasi, khususnya dalam membangun identitas nasional di tengah perubahan yang pesat di era globalisasi ini. Globalisasi merujuk pada hubungan dan ketergantungan antara berbagai negara dan individu di seluruh dunia melalui aktivitas ekonomi, investasi, perjalanan, budaya populer, serta berbagai bentuk interaksi lainnya, yang mengakibatkan pengurangan Batasan antar negara. Di era globalisasi mengalami



perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam era globalisasi dalam aspek teknologi ditandai dengan kemajuan teknologi dan akses informasi yang sangat mudah. Namun, selain memberikan dampak positif, globalisasi juga memberikan tantangan yang serius terhadap identitas nasional yang terancam oleh pengaruh budaya asing yang masuk dengan sangat cepat yang dapat mengurangi jati diri bangsa. Oleh karena itu, Pendidikan karakter yang berisi dengan nilai-nilai Pancasila dan budaya Indonesia sangat penting untuk meningkatkan kesadaran nasionalisme di kalangan generasi muda. (Shabur et al., 2024). Pendidikan karakter berperan penting membantu individu untuk memiliki kesadaran akan pentingnya kebersamaan dalam keberagaman, toleransi antar sesama, dan kepedulian terhadap sesama bangsa. Selain itu, pendidikan karakter memainkan peranan penting dalam membentuk generasi muda yang kuat dan konsisten dalam memegang nilai-nilai mulia bangsa di masa globalisasi. Melalui Pendidikan karakter dapat memiliki integritas dan rasa tanggung jawab terhadap pengaruh luar, serta komitmen terhadap nilai-nilai pancasila. Seiring dengan perkembangannya global, tantangan dalam membangun identitas nasional juga semakin sulit. Pendidikan karakter harus mampu menanamkan nilai-nilai yang tidak hanya berorientasi pada kemajuan teknologi dan globalisasi, tetapi juga pada penguatan jati diri bangsa. (Azharotunnafi, 2020)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja peran Pendidikan karakter dalam membangun identitas nasional di era globalisasi dan tantangan membangun identitas nasional. Pendidikan karakter juga bertujuan untuk membentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, moral dan etika yang sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa, serta memiliki semangat nasionalisme. Dengan itu, Pendidikan karakter diharapkan tidak hanya bersaing di era global saja tetapi juga menjaga identitas nasional di era globalisasi sebagai bagian dari upaya membangun bangsa yang berdaulat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tantangan global namun tetap berdasarkan pada nilai-nilai kebangsaan Indonesia.

## Metode

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk meneliti fungsi Pendidikan karakter dalam pembentukan identitas nasional di zaman globalisasi. Pendekatan deskriptif memungkinkan penelitian untuk menganalisis penelitian ini secara mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan jurnal-jurnal dan artikel-artikel yang relevan. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan Teknik analisis konten, yang melibatkan proses pengkodean dan kategorisasi informasi penelitian untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam literatur. Dalam proses analisis menghasilkan pemahaman yang lebih luas mengenai bagaimana Pendidikan karakter dapat mendukung penguatan identitas nasional di era globalisasi. Selain itu penelitian ini juga mempertimbangkan berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi Pendidikan karakter, seperti pengaruh media dan globalisasi budaya yang semakin kuat. (Humaeroh & Dewi, 2021)

## Pembahasan

Pendidikan karakter adalah sebuah proses yang berlangsung terus menerus, sehingga menghasilkan peningkatan kualitas yang konsisten. Di sisi lain, istilah karakter dijelaskan sebagai ciri-ciri manusia secara umum yang dimiliki individu, yang dipengaruhi oleh kondisi kehidupan masing-masing. Pendidikan karakter membentuk individu yang memiliki moralitas yang baik, akhlak terpuji, tekad yang kuat, dan perilakunya positif. Selain itu, pendidikan karakter juga memiliki tujuan menurut kemendiknas sebagai berikut :

1. Untuk membentuk kesadaran moral dan prinsip etika siswa sebagai individu dan sebagai anggota Masyarakat yang memiliki nilai-nilai karakter.
2. Untuk memupuk perilaku dan kebiasaan yang positif serta sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya yang religious.
3. Untuk menumbuhkan semangat kepemimpinan dan rasa tanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa.
4. Untuk mengasah kemampuan siswa agar menjadi individu yang mandiri, inovatif, dan memiliki wawasan kebangsaan.
5. Untuk menciptakan suasana sekolah sebagai tempat belajar yang aman, transparan, kreatif, bersahabat, dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi serta kuat. (Romi Faslah, 2016)

Dengan tujuan tersebut, Pendidikan karakter sangat mempengaruhi untuk membangun identitas nasional di era globalisasi. Identitas berkaitan dengan elemen yang kamu bagi dengan orang lain dan apa yang membuatmu berbeda dari mereka. Di sisi lain, istilah 'nasional' merujuk pada identitas yang terdapat dalam kelompok-kelompok lebih besar yang terhubung oleh kesamaan, baik yang bersifat fisik seperti budaya, agama, dan bahasa, maupun yang bersifat non-fisik seperti aspirasi, keinginan, dan tujuan. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa identitas nasional adalah karakteristik unik yang dimiliki oleh suatu bangsa dan tidak dimiliki oleh bangsa lainnya (Nurhasanah et al., 2024). Oleh karena itu, identitas nasional juga mencakup karakteristik dan norma-norma yang mencerminkan keberadaan suatu bangsa. Identitas bangsa bisa diartikan sebagai suatu rasa keterikatan dan minat terhadap negara dan Masyarakat, yang meliputi elemen-elemen budaya, Sejarah, bahasa, lambing-lambang nasional, serta prinsip-prinsip yang dianut bersama. Identitas nasional sangat penting untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, karena berfungsi sebagai landasan bersama yang menyatukan semua masyarakat dalam berbagai perbedaan. Pendidikan karakter berperan penting dalam menanamkan identitas nasional yang kuat, dengan mengajarkan pentingnya membentuk karakter dan etika, seperti kebiasaan positif dan sikap yang baik. (Sesilia et al., 2024)

Di era globalisasi ini, terdapat dampak baik dan buruk bagi kemajuan suatu negara. Dampak positif dari globalisasi dalam pengaturan nilai dan sikap adalah terjadinya transformasi pada nilai-nilai dan sikap masyarakat yang semakin rasional dan wajar. Keuntungan yang ditawarkan oleh globalisasi mencakup kemudahan berupa kebebasan

dalam mengimplementasikan teknologi informasi, dibuktikan melalui mudahnya mengakses seluruh antar negara luar yang secara tidak langsung memberi dampak pada nilai-nilai budaya sehingga menjadi potensi pemicu disintegrasi bangsa. Selain itu, proses globalisasi berdampak pada pola hidup yang mengikuti barat dan mengikis nilai-nilai serta rasa nasionalisme suatu negara. Bahkan, efek dari globalisasi ini juga mengubah dimensi pendidikan yang memengaruhi cara berpikir, perilaku siswa, serta tindakan masyarakat. Konsekuensi dari globalisasi ini dapat menghapuskan nilai-nilai yang mencirikan identitas bangsa dan juga karakter atau jati diri nasional Indonesia. Oleh sebab itu, Pendidikan karakter sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas moral bangsa. (Bangsa & Nasional, n.d.)

Pendidikan karakter berperan sebagai pelindung dalam menjaga keseimbangan terhadap era globalisasi dan tetap menjaga jati diri bangsa, serta membangun identitas nasional di era globalisasi karena membantu generasi muda dalam menghargai dan memahami nilai-nilai luhur bangsa. Pendidikan karakter juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan rasa kebersamaan dan persatuan di kalangan masyarakat Indonesia yang beragam. Pendidikan karakter mengajarkan untuk menghormati dan merayakan berbagai budaya, agama, dan kelompok etnis yang ada di Indonesia, sehingga terciptalah kesadaran akan kebersamaan sebagai satu bangsa yang berakeneragaman. Pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai budaya bangsa, seperti Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika, juga memegang peranan penting dalam memperkuat semangat kebersamaan dan keberagaman. Hal ini, pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada pembentukan individu yang berkualitas, tetapi juga individu yang dapat berkontribusi dalam membangun kesatuan dan persatuan bangsa, serta menanamkan semangat nasionalisme. Dengan memahami nilai-nilai kebangsaan sejak dini, generasi muda akan semakin mudah akan semakin memahami betapa pentingnya menjaga dan melestarikan budaya bangsa sebagai bagian dari identitas nasional. (Fauziah et al., 2022)

Pendidikan karakter berfungsi sebagai media untuk menumbuhkan pemahaman individu terhadap tanggung jawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan yang berfokus pada karakter bukan hanya melatih orang-orang untuk berprestasi secara akademis, melainkan juga membentuk mereka menjadi individu yang peka terhadap lingkungan sosial, mampu menyesuaikan diri, dan siap untuk berpartisipasi dalam Pembangunan bangsa. Pendidikan karakter yang efektif dalam membangun identitas nasional juga harus disertai dengan pengajaran tentang aspek moral dan pengetahuan Sejarah bangsa. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai Sejarah serta perjuangan suatu bangsa, seseorang akan semakin merasa bangga terhadap negaranya dan bertekad untuk melindungi serta melanjutkan cita-cita mulia dari bangsa tersebut. Hal ini penting untuk mencegah terjadinya pengaruh negative dari budaya asing yang dapat menghilangkan nilai-nilai tersebut (Azharotunnafi, 2020). Oleh karena itu, kurikulum pendidikan yang berbasis pada penguatan karakter bangsa sangat diperlukan untuk mendukung Pembangunan identitas nasional yang kuat di tengah era globalisasi.

**Tabel****Tabel 1.** Peran Pendidikan Karakter dalam Membangun Identitas Nasional di Era Globalisasi

Deskripsi	Contoh
Menanamkan nilai-nilai moral dan etika untuk membangun persatuan nasional dan memperkuat identitas nasional yang berakar pada nilai-nilai kebangsaan.	Mengajarkan pentingnya mengutamakan sikap persatuan dan kesatuan.
Menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya mempertahankan identitas nasional bangsa di era globalisasi.	Melaksanakan upacara bendera secara rutin di hari senin.
Mengembangkan karakter dan etika yang bertanggung jawab serta disiplin dalam kehidupan berbangsa.	Kerja sama dan gotong royong.

Sumber: *Indonesian Journal of innovation Multidisipliner Research*

**Kesimpulan dan Saran****Kesimpulan**

Pendidikan karakter sangat berperan penting dalam membangun identitas nasional di era globalisasi dan sebagai pelindung jati diri bangsa di Tengah tantangan globalisasi. Di era globalisasi dengan kemudahan akses informasi yang menghadirkan tantangan terhadap kehadiran nilai-nilai luhur bangsa dan jati diri nasional. Oleh karena itu, Pendidikan karakter sangat penting untuk membangun identitas nasional yang kuat di era globalisasi. Pendidikan karakter secara aktif dapat menumbuhkan rasa bangga dan memiliki terhadap identitas nasional. Pendidikan karakter juga sebagai pelindung pertahanan yang memberikan generasi muda dengan landasan moral dan etika, serta kesadaran budaya bangsa dan rasa cinta tanah air. Pendidikan karakter tidak hanya membentuk individu yang berakhlak mulia, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas nasional. Melalui Pendidikan karakter diharapkan dapat menjaga identitas nasional sebagai bagian dari Upaya membangun bangsa yang berdaulat. Dengan pendidikan karakter dapat terciptanya Masyarakat yang berbudaya, berwawasan kebangsaan dan mampu berkontribusi positif dalam era global tanpa kehilangan akar budayanya. Pada akhirnya, pendidikan karakter menjadi kunci untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berbudaya, berwawasan kebangsaan, dan mampu bersaing secara sehat di era globalisasi.

## Saran

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting untuk identitas membangun nasional di era globalisasi. Pendidikan karakter dapat membentuk warga negara yang memiliki karakteristik bangsa, meskipun terpapar oleh pengaruh globalisasi. Melalui, Pendidikan karakter dapat mencegah redupnya semangat nasionalisme. Oleh karena itu, perlunya Pendidikan karakter untuk mempertahankan identitas nasional bangsa. Upaya membangun identitas nasional melalui Pendidikan karakter perlu melibatkan kerja sama yang kuat antara sekolah, masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan perlu dioptimalkan. Dengan kegiatan-kegiatan positif yang menumbuhkan semangat nasionalisme, gotong royong, dan cinta tanah air perlu terus dikembangkan.

## Daftar Pustaka

- Azharotunnafi, A. (2020). Penanaman Karakter Berbasis Nilai Keagamaan Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Socius*, 9(2), 115. <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v9i2.8763>
- Bangsa, K., & Nasional, I. (n.d.). PENGUATAN KARAKTER BANGSA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ERA GLOBALISASI MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. 7(September 2024).
- Fauziyah, N., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2022). EKSPLOKASI NILAI-NILAI SOSIAL BUDAYA PADA REMAJA *Nailul Fauziyah*. 6(2).
- Hakim, A. R., & Darajat, J. (2023). Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter dan Identitas Nasional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1337–1346. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1470>
- Humaeroh, S., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Journal on Education*, 3(3), 216–222. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i3.381>
- Nurhasanah, Y., Pahdulrahman, I., Sari, F. R. I., Darma, H. D., Plani, H. T., Dayu, N. I., & Hudi, I. (2024). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Identitas Nasional di Era Globalisasi Generasi Z. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(3), 256–262. <https://doi.org/10.69693/ijim.v2i3.182>
- Romi Faslah. (2016). *Identitas Nasional, geostrategi, dan geopolitik: Membangun keberlanjutan dan kedaulatan*.
- Sesilia, E., Nadana, M. S., Azzahra, D. D., Hudi, I., Pangestika, M. D., Nisak, N., Nabila, S., & Jibril, F. (2024). Peran Pendidikan Pancasila Di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 2013–2016.
- Shabur, A., Amadi, M., & Anwar, N. (2024). Pembentukan Identitas Bangsa melalui Pendidikan : Analisis Filsafat Pendidikan di Indonesia. 8, 14902–14912.